

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan *Bai’ Bitsaman Ajil* dan Pembiayaan *Murabahah* di Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung” ini ditulis Septiana Nuryahya NIM. 17401163278, pembimbing Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

Dalam dunia Perbankan Syariah tidak terlepas dari yang namanya resiko pembiayaan bermasalah. Peran Lembaga Keuangan Syariah seperti *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang ada dalam pembiayaan bermasalah. Para Lembaga Keuangan Syariah harus melakukan upaya-upaya yang lebih solutif, kreatif dan inovatif untuk mencegah dan menangani terjadinya pembiayaan yang bermasalah. Kedua BMT tersebut sebenarnya sudah semaksimal mungkin dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Namun, dalam praktiknya masih belum bisa terealisasi secara keseluruhan karena terkendala oleh faktor-faktor yang muncul dalam pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mendeskripsikan mekanisme pelaksanaan pembiayaan *Bai’ Bitsaman Ajil* (BBA) dan pembiayaan *Murabahah* di Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung; 2) menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah; 3) mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung. Sumber data yang dipakai adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data dilakukan dengan tahap-tahap reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah; 1) mekanisme dalam pelaksanaan pembiayaan *Bai’ Bitsaman Ajil* dan *Murabahah* di kedua BMT tersebut secara praktik dan teori sudah berjalan seimbang dan sesuai dengan syariat Islam. 2) faktor yang paling mempengaruhi didalam pembiayaan bermasalah adalah sama-sama dari pihak BMT dan anggota pembiayaannya sendiri, ditambah lagi dengan kondisi pandemi *Covid-19* saat ini. 3) strategi yang dilakukan oleh Kopsyah BMT Ummatan Wasathan adalah dengan menerpakan prinsip 3R (*rescheduling, restructuring, reconditioning*), pelepasan barang jaminan dan *writeoff*. Sedangkan Kopsyah BMT Muamalah dengan pendekatan secara persuasive, POAC+E, mitigasi resiko, administrative dan jalur hukum.

Kata kunci: strategi penanganan, *bai’bitsaman ajil, murabahah, pembiayaan bermasalah.*

ABSTRACT

This thesis with the title "Management Strategy for Problematic Financing in Bai Financing Products" Bitsaman Ajil and Murabahah Financing in Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung and Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung "was written by Septiana Nuryahya NIM. 17401163278, mentor Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

In the world of Islamic banking, it cannot be separated from the risk of problem financing. The role of Islamic Financial Institutions such as Baitul Maal wa Tamwil (BMT) is expected to be able to overcome problems that exist in problematic financing. Islamic Financial Institutions must make more solution, creative and innovative efforts to prevent and handle problematic financing. The two BMTs actually have done their best in overcoming the problems they face. However, in practice it still cannot be realized as a whole because it is constrained by factors that arise in problematic financing.

This research aims to; 1) describe the implementation mechanism of Bai 'Bitsaman Ajil (BBA) and Murabahah financing in Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung and Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung; 2) analyzing the factors that cause financing problems; 3) describe the strategy carried out by Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung and Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung.

In this study using a qualitative research approach and the type of research is descriptive. This research was conducted at Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung and Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Data collection was carried out by direct observation, interviews and documentation. In analyzing the data, it was carried out with the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study are; 1) the mechanism in implementing the Bai 'Bitsaman Ajil and Murabahah financing in both BMTs in practice and theory has been balanced and in accordance with Islamic law. 2) the most influencing factors in problematic financing are both BMT and their own financing members, plus the current Covid-19 pandemic conditions. 3) the strategy taken by Kopsyah BMT Ummatan Wasathan was to apply the 3R principles (rescheduling, restructuring, reconditioning), auction of collateral and writeoff. Meanwhile, Kopsyah BMT Muamalah uses a persuasive approach, POAC + E, risk mitigation, administrative and legal channels.

Keywords: handling strategy, *bai'bitsaman ajil*, *murabahah*, financing problems.